

SLAPSTICK DALAM KOMEDI DI TELEVISIAnalisis Isi Program Acara “Opera Van Java” di TRANS 7



Oleh: Ahmad Haris Salim (04220143)

Communication Science

Dibuat: 2010-05-14 , dengan 3 file(s).

Keywords: Slapstick, Komedi, Televisi

ABSTRAKSI

Televisi merupakan media massa yang paling lengkap karena terdiri tiga unsur yaitu suara (audio), gambar (visual), dan naskah. Beragam acara televisi memanjakan masyarakat, mulai dari program berita, hiburan, budaya, pendidikan, dan lain-lain. Program acara hiburan yang terdiri dari kuis, sinetron, variety show, infotainment, talk show, komedi/humor, dan lain-lain memang lebih digemari oleh masyarakat pada umumnya dan oleh ibu-ibu dan anak-anak pada khususnya. Salah satu program acara hiburan yang disukai penonton adalah komedi. Salah satu jenis komedi adalah slapstick. Slapstick merupakan tindakan kasar seperti memukul, melempar dan lain-lain yang dibuat agar penonton tertawa. Program acara komedi “Opera Van Java” yang ditayangkan oleh TRANS 7 merupakan salah satu yang mengandung slapstick yang ditayangkan pada jam prime time. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar adegan slapstick dan adegan slapstick apa saja yang sering muncul dalam komedi Opera Van Java di TRANS 7. Menurut Teori Superioritas yang dirumuskan oleh Thomas Hobbes bahwa seseorang tertawa karena melihat adanya kelemahan seseorang sehingga membuat seseorang yang lain terlihat unggul (superior). Karakteristik dari komedi slapstick adalah guyongan yang kasar, situasi yang kacau, pemain yang penuh semangat dan seringkali terdapat aksi kekerasan serta ada karakter pemain yang kuat dan karakter pemain yang lemah. Steve Tomkins mengatakan bahwa “If sarcasm is the lowest form of wit, then slapstick is the lowest form of comedy, all custard pies and banana skins, people hitting each other and falling over”. Hal ini dapat diartikan bahwa slapstick merupakan “kelas” paling rendah diantara semua jenis komedi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Ruang lingkup penelitian ini adalah program acara Opera Van Java yang ditayangkan Trans 7 selama bulan Mei 2009. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan unit analisis sintaksis yaitu tindakan kekerasan fisik. Sedangkan satuan ukur yang digunakan adalah frekuensi kemunculan struktur kategori yang dihitung dengan hitungan detik. Struktur kategori dalam penelitian ini adalah : Indikasi Melukai yang terdiri dari Memukul, Menampar, Menendang, Melempar, Mendorong, Menjatuhkan, Menyeret. Sedangkan Indikasi Dominasi terdiri dari Menggebrak dan Membanting.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui Pada tayangan Opera Van Java, kategori memukul indikasi melukai merupakan kategori yang paling sering dilakukan oleh para pemain Opera Van Java. Kategori memukul muncul sebanyak 270 detik (47,1 %). Kemudian diikuti oleh kategori melempar yang berjumlah 104 detik (18,1 %). Selanjutnya diikuti oleh kategori mendorong dengan total sebanyak 74 detik (12,9 %) dan setelah itu kategori menjatuhkan sebanyak 69 detik (12 %). Sedangkan untuk indikasi dominasi, kategori yang paling sering muncul adalah kategori menggebrak sebanyak 16 detik (69,5 %) dan untuk kategori membanting sebanyak 7 detik (30,5 %). Hal ini seperti yang telah disimpulkan di atas bahwa banyaknya properti-properti yang

mendukung timbulnya kekerasan sangat mempengaruhi seringnya tindakan-tindakan slapstick dilakukan oleh para pemain Opera Van Java.

ABSTRAKSI

Keywords : Slapstick, Comedy, Television

Television is a complete mass media since it contains three important components that is sound (audio), picture (visual) and script. Various television shows has spoiled the society, started from news program, entertainment, culture, and others. Entertaining show program consists of quiz, drama-serial, variety show, infotainment, talk show, comedy/humor, and others are preferred by the society and particularly by children and mothers. One of the entertaining shows favored by the audience is comedy. One kind of comedy is slapstick. Slapstick is rough action such as hitting, tossing, and other made purposefully so the audience laugh on it. Comedy program “Opera Van Java” which is shown by TRANS 7 is one show contain slapstick and on-aired in prime time hours. This experiment is aimed to find out how massive is slapstick scene and what kind of slapstick often emerge in comedy program Opera Van Java at TRANS 7.

According to superiority theory formulated by Thomas Hobbes that someone should laugh because seeing weakness of someone which is made other seems more advance (superior). Characteristic of slapstick comedy is rough joke, messy situation, high-spirited player/actor, and sometimes there are violence act and strong-weak character of player. Steve Tomkins has said that ‘If sarcasm is the lowest form of wit, then slapstick is the lowest form of comedy, all custard pies and banana skins, people hitting each other and falling over’. This can be interpreted that slapstick is the lowest “class” of all comedy.

Method used in this experiment is content analysis method. Scope of the experiment is Opera Van Java program, on-air at Trans 7 during May 2009. In this experiment, researcher use syntactic analysis that is physical violent act. While measure used is appearance frequency category calculated by second. Category structure in this experiment is: indication of hurting consists of hitting, slapping, tossing, pushing, dropping, dragging over, while indication of domination consists of crashing and slamming.

From the experimental result, it shows that in Opera Van Java program, hitting category as indication of hurting is most frequent category done by Opera Van Java players. Hitting category emerge in 270 second (47,1%). Followed by tossing category reaching 104 second (18,1%).

Subsequently, followed by pushing category with total of 74 second (12,9%) and last is dropping in 69 second (12%). Meanwhile, for domination category, most frequent category is crashing in 16 second (69,5%) and for slamming category as much as 7 second (30,5%). This is like conclude above due to many properties supporting violent act is influencing slapstick action done by Opera Van Java players.